

PENGARUH SOCIAL LOAFING TERHADAP PERFORMA AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS BATAM

Cevy Amelia¹, Dyna Salawaty Maulidya², Enzelika Br Sinaga³

cevy_psychology@univbatam.ac.id, 102222007@univbatam.ac.id
Program Studi Psikologi Universitas Batam

Abstrak : Kemalasan sosial merupakan salah satu fenomena yang umum terjadi dalam lingkungan perkuliahan. Kemalasan sosial adalah kecenderungan untuk mengurangi usaha yang dikeluarkan saat individu bekerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang sama dibandingkan dengan usaha yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan pribadi. Hal ini sering kali menjadi tantang mahasiswa untuk mencapai performa akademik yang optimal di lingkungan perkuliahan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh kemalasan sosial terhadap performa akademik mahasiswa di lingkungan Universitas Batam. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear, dengan pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling* dan alat ukur skala likert. Penelitian ini dilakukan pada 21 mahasiswa aktif Universitas Batam. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemalasan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap performa akademik mahasiswa di Universitas Batam.

Kata kunci: Kemalasan Sosial, Performa Akademik, Mahasiswa

Abstract : *Social loafing is one of the most common phenomena in the university environment. Social loafing is the tendency to reduce the effort expended when individuals work in groups to achieve a common goal compared to the effort expended to achieve personal goals. This often challenges students to achieve optimal academic performance in the university environment. Therefore, the purpose of this study is to examine the effect of social loafing on academic performance of students at Batam University. The method used is quantitative research method with linear regression analysis, with subject sampling using purposive sampling and Likert scale measuring instrument. This study was conducted on 21 active students of Batam University. The results of the analysis showed that social loafing does not have a significant influence on the academic performance of students at the University of Batam.*

Keyword: *Social loafing, Academic Performance, College Students*

PENDAHULUAN

Salah satu pendekatan pembelajaran yang umum diterapkan di lingkungan universitas saat ini adalah *Student Centered Learning* (SCL) atau metode pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa. Metode ini mengutamakan kebutuhan mahasiswa dan berfokus pada pengembangan kreativitas, kepribadian, dan kapasitas serta pembentukan kemandirian selama proses pencarian dan pemerolehan pengetahuan (Junaidi, 2020). Salah satu prinsip SCL yang digariskan oleh Weimer dalam (Sinarsih & Simarmata, 2024) adalah mendorong pembelajaran aktif dan mendorong mahasiswa untuk mengambil alih kontrol pembelajaran. Ini berarti bahwa siswa diharapkan untuk secara aktif mengembangkan kreativitas mereka saat mereka meneliti dan menemukan informasi. Oleh karena itu, pendekatan ini sering kali memberikan tugas kepada mahasiswa dalam kelompok yang menuntut mereka untuk secara aktif bekerja sama untuk menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan kepada kelompok belajar (Sinarsih & Simarmata, 2024).

Idealnya, penugasan kelompok bukan hal yang besar apabila orang-orang dalam kelompok mampu bekerjasama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Namun dalam prakteknya penugasan kelompok ternyata dapat memberikan dampak negatif bagi mahasiswa dengan menurunkan usaha dan motivasi untuk mengurangi usahanya saat menyelesaikan tugas kelompok. Akibat dari adanya penurunan usaha dan motivasi dari individu ini dapat membuat bekerja dalam kelompok menjadi kurang efektif. Hal ini dikenal dengan istilah kemalasan sosial (*social loafing*) (Sinarsih & Simarmata, 2024).

Social loafing merupakan salah satu fenomena yang umum terjadi dalam lingkungan perkuliahan. Menurut Myers dan Twenge (2018) dalam (Karana et al., 2023), *social loafing* adalah kecenderungan untuk mengurangi usaha yang dikeluarkan saat individu bekerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang sama dibandingkan dengan usaha yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan pribadi. Karena terbiasa mengandalkan kemampuan orang lain, pasif dalam kelompok, dan memiliki inisiatif yang rendah dalam menyelesaikan tugas, individu yang melakukan pemalasan sosial tidak akan dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dan tidak akan dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya (Pratama & Aulia, 2020). Myers mengidentifikasi beberapa aspek dari *social loafing*, termasuk penurunan motivasi individu dalam berkontribusi dalam tugas kelompok, perilaku pasif, penurunan tanggung jawab, munculnya anggota kelompok yang hanya ikut-ikutan (*free rider*), dan kurangnya kesadaran akan penilaian dari orang lain. Jenis tugas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *social loafing* (Karana et al., 2023).

Untuk mencapai tujuan kelompok secara efektif, kohesivitas kelompok, yang mencakup tingkat saling tertarik dan motivasi anggota kelompok, sangat penting. Tetapi kerja sama yang baik dan kontribusi dari semua anggota kelompok sangat penting untuk mencapai hasil terbaik. Menurut teori Latane, yang menggambarkan konsep "medan kekuatan" dalam pengaruh sosial pada perilaku sosial, pengaruh yang diberikan oleh sumber dan pengalaman yang dituju adalah hasil dari gabungan kekuatan, kedekatan, serta jumlah sumber dan target yang terlibat dalam upaya pengaruh tersebut

(Karau & Wilhau, 2019) dalam (Hermawan et al., 2022). Kemalasan sosial dapat menghambat pekerjaan individu dan mengganggu pembagian kerja kelompok. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan bersama, anggota kelompok harus memiliki kesadaran, motivasi, dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas kelompok (Andaru, 2019) dalam (Agata et al., 2023). Kemalasan sosial dapat memengaruhi performa akademik seorang mahasiswa.

Dalam penelitian (Imam et al., 2023) disebutkan Cavilla (2017) menyatakan bahwa performa akademik merujuk pada kemampuan atau pencapaian seseorang dalam menyelesaikan tugas akademik. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nyikahadzo, Matamande, Taderera, dan Mandimika menemukan bahwa kinerja dalam menyelesaikan tugas termasuk dalam performa akademik. Kinerja ini diukur melalui hasil pembelajaran siswa (Prima & Fikry, 2021). Performa akademik dapat dipengaruhi oleh berbagai motivasi. Menurut Natalya, dalam (Prihandrijani, 2016), ada tiga dimensi motivasi: motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang diperoleh dari penghargaan dari sumber eksternal, sedangkan motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk bergerak dan beraktivitas. Sedangkan amotivasi merupakan kondisi yang merefleksikan ketiadaan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Performa akademik juga didefinisikan oleh Shahzadi dan Ahmad (2011) sebagai kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang relevan dan memahami materi yang diajarkan. Dengan mempertimbangkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan

bahwa performa akademik mengacu pada seberapa baik seseorang dapat menyelesaikan tugas pembelajaran. Bentuk performa tersebut dapat ditampilkan dari yang ia berikan atau kerjakan untuk perkembangan akademik yang mereka miliki, sehingga tindakan tersebut dinilai sebagai pencapaian kemampuan terhadap hasil yang ia capai (Prima & Fikry, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan pengambilan data menggunakan skala kuesioner. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian dalam bentuk *google form*. Skala psikologi yang digunakan merupakan skala *likert*. Subjek terdiri dari 21 orang dengan kriteria subjek merupakan mahasiswa aktif di Universitas Batam. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dengan skala model likert untuk mengukur keseluruhan variabel dan dianalisis menggunakan skala regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *social loafing* terhadap performa akademik mahasiswa di Universitas Batam. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil analisis regresi linear dengan bantuan SPSS 26 *for Windows*. Berdasarkan hasil dari uji analisis regresi linear, ditemukan bahwa hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima. Hal ini terlihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0.001 ($p > 0.05$). Analisis tersebut menunjukkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.245. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0.060 yang berarti sekitar 6% dari variasi dalam performa

akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel *social loafing*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X. Meskipun demikian, setelah disesuaikan, nilai Adjusted R Square hanya sebesar 0.001, yang menunjukkan bahwa variabel *social loafing* tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap performa akademik mahasiswa di Universitas Batam.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik, dukungan sosial, dan keterlibatan dalam aktivitas akademik (Maulidya & Rustam, 2019), mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap performa akademik mahasiswa. *Social loafing* mungkin hanya merupakan salah satu dari beberapa faktor yang memengaruhi performa akademik, dan mungkin tidak memiliki dampak yang cukup signifikan dalam konteks penelitian ini. Sehingga hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *social loafing* tidak berpengaruh signifikan terhadap performa akademik mahasiswa di Universitas Batam.

PENUTUP

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan “pengaruh *social loafing* terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Batam”, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa *social loafing* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap performa akademik mahasiswa di Universitas Batam. Meskipun demikian, terdapat faktor-faktor lain seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik, dukungan sosial, dan keterlibatan dalam aktivitas akademik yang mungkin memiliki dampak yang

lebih besar terhadap performa akademik. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi performa akademik secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, G., Hariadi, L., & Permitasari, I. R. A. (2023). HARGA DIRI DAN KOHESIVITAS KELOMPOK TERHADAP SOCIAL LOAFING PADA MAHASISWA FBB UNTAG 1945 SEMARANG. *Psikologi Prima*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.34012/psycho-prima.v6i2.3880>
- Hermawan, A. H., Sholikhah, R. N. A., & Amalia, H. N. (2022). *Perilaku Social Loafing Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Era Media Sosial*.
- Imam, A. K., Ridfah, A., & Akmal, N. (2023). Efektivitas Pemberian Sugesti Positif Terhadap Peningkatan Performa Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi UNM. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), Article 2.
- Karana, A. C., Lavienda, D., Maheswari, M. E. G., Rani, E., Prasetya, M. D., & Tedjawidjadja, D. (2023). HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN SOCIAL LOAFING PADA MAHASISWA DALAM TUGAS KELOMPOK SELAMA PERKULIAHAN DARING. *EXPERIENTIA : Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.33508/exp.v11i1.4307>
- Maulidya, S. A., & Rustam, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi

- Belajar Intrinsik. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), Article 2.
- Pratama, K. D., & Aulia, F. (2020). *Faktor-faktor yang Berperan dalam Pemalasan Sosial (Social loafing): Sebuah Kajian Literatur*. 4.
- Prihandrijani, E. (2016). *PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP FLOW AKADEMIK PADA SISWA SMA "X" DI SURABAYA*.
- Prima, F. W., & Fikry, Z. (2021). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Performa Akademik Siswa Kelas 2 Jurusan IPS di SMAN 4 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3998–4006. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1474>
- Sinarsih, N. L. M. I. H., & Simarmata, N. (2024). KEMALASAN SOSIAL (SOCIAL LOAFING): FAKTOR-FAKTOR APA YANG MEMENGARUHI MAHASISWA MELAKUKANNYA? *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 334–344. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.24171>